

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENCEGAHAN FRAUD, MORALITAS INDIVIDU
SEBAGAI MODERATOR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Dayang Nadia
NIM. B1031211031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : DAYANG NADIA
Nim : B1031211031
Jurusan : AKUNTANSI
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AUDIT
Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing system* & Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*, Moralitas Individu Sebagai Moderator

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 15 Desember 2024

Dayang Nadia

B1031211031

PERTANGGUNGJAWABAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dayang Nadia
NIM : B1031211031
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tanggal Ujian : 12 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing system* & Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*, Moralitas Individu Sebagai Moderator

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Desember 2024

Dayang Nadia
B1031211031

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh *Whistleblowing system* & Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan
Fraud, Moralitas Individu Sebagai Moderator

Penanggung Jawab Yuridis

Dayang Nadia
B1031211031

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati,S.E.,M.Si,Ak, CA,Ph.D		
		NIP. 197402122000122001		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Muhsin,S.E.,M.Si.,Ak.,ACPA		
		NIP. 197210012006041001		
3.	Penguji 1	Angga P. Karpriana,S.E.,M.Acc.,Ak		
		NIP. 198611292014041001		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat,S.E,M.Ak,Ak		
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Whistleblowing system* & Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*, Moralitas Individu Sebagai Moderator ”**.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari kelemahan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mendapatkan banyak bimbingan, *support*, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., Selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak .
3. Dr. Khristina Yunita, SE, MSI, Ak, CA Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak.,C.A., Ph. D Selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Barkah, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak serta dosen pembimbing satu yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Aswadi dan pintu surgaku Ibunda Asni. Terima kasih atas segala pengorbanan baik itu dari segi moril, materil, segenap kasih sayang, serta untuk seluruh doa yang telah diberikan kepada penulis setiap waktu. Beliau tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
9. Teman-teman seperjuangan Sahar Rutin Nor, Herlina, Fransius Napitupulu ,& Septiani serta teman lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu di Jurusan Akuntansi Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang berusaha dan bekerja keras untuk menyelesaikan studi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulisan skripsi ini.
11. Dan terakhir untuk Dayang Nadia! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik ditinjau dari materi, tata bahasa, maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 15 Desember 2024

Dayang Nadia

B1031211031

**Peran Moralitas Individu Dalam Memoderasi Hubungan
Antara *Whistleblowing system* & Pengendalian Internal
Terhadap Pencegahan *Fraud***

**Dayang Nadia
B1031211031**

ABSTRAK

Riset ini bertujuan mengkaji pengaruh *Whistleblowing system* & pengendalian internal sebagai variabel independen terhadap pencegahan *fraud* sebagai variabel dependen, serta moralitas individu memoderasi hubungan antara *Whistleblowing system* dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan fenomena *fraud* yang terjadi pada perbankan Indonesia, khususnya (BRI), menghadapi tantangan serius terkait peningkatan kasus *fraud*. Kasus *fraud* yang terjadi di BRI “SLP BRI Kantor Cabang Bumi Serpong Damai (BSD)”, Kota Tangsel, seperti kasus karyawan membobol uang bank senilai Rp 5,1 miliar, mengindikasikan adanya kesenjangan sistem pengendalian internal & *Whistleblowing* yang perlu ditingkatkan.

Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan pada (BRI) di Kabupaten Kapuas Hulu, dengan responden sebanyak 52 orang karyawan BRI yang bekerja di bagian keuangan. Analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan WarpPls 7.0. Hasil riset menunjukkan & pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, & moralitas individu tidak mampu memoderasi hubungan *Whistleblowing system* & pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: *Whistleblowing system*, pengendalian internal, pencegahan kecurangan, moralitas individu

**Peran Moralitas Individu Dalam Memoderasi Hubungan
Antara *Whistleblowing System* & Pengendalian Internal
Terhadap Pencegahan *Fraud***

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kecurangan (*fraud*) merupakan masalah serius yang dialami perusahaan, baik swasta maupun pemerintah. Pengendalian internal diakui sebagai upaya pencegahan (Najahningrum, 2013), sementara Norbarani (2012) menyatakan bahwa kecurangan sering terjadi melalui rekayasa laporan keuangan. Upaya preventif, seperti penerapan kultur etis dan tanggung jawab manajemen, sangat penting dalam mencegah *fraud* (Tunggal, 2012).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah menerapkan langkah pencegahan, seperti sistem BRIBRAIN dan eKYC, namun kasus penipuan tetap terjadi, seperti pencurian Rp 5,1 miliar oleh karyawan BRI di Bumi Serpong Damai. Hal ini menunjukkan kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan whistleblowing.

Penerapan sistem pelaporan *Whistleblowing* dianggap penting untuk mencegah penipuan, meskipun hasil penelitian mengenai dampaknya bervariasi (Dwiyanti et al., 2022). Pengendalian internal yang efektif juga berkontribusi dalam pencegahan *fraud* (Widiantari & Bella, 2023).

Penelitian ini berfokus pada BRI di Kabupaten Kapuas Hulu untuk mengevaluasi implementasi sistem pencegahan *fraud*. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh *Whistleblowing system* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan, dengan moralitas individu sebagai variabel moderasi, berdasarkan pengembangan penelitian sebelumnya oleh Harahap et al. (2022) dan Widiantari & Bella (2023).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah Warp PLS 7.0. Analisis data menggunakan metode kuantitatif yang meliputi analisis statistik Inferensial (*outer model*) dan evaluasi (*fraud*), uji reliabilitas untuk mengetahui bahwa konstruksi penelitian apakah reliabel atau tidak

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan seluruh kuesioner dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Untuk uji hipotesis seluruh hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan variabel *Whistleblowing system* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Whistleblowing system* memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan atau dengan kata lain hipotesis (H1) diterima.
- Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan variabel Pengendalian Internal memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan atau dengan kata lain hipotesis (H2) diterima. Untuk mencegah terjadinya kecurangan tidak terlepas dari peran Pengendalian Internal.
- Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,408 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa moralitas individu tidak mampu memoderasi hubungan antara *Whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan atau dengan kata lain hipotesis (H3) ditolak.

- Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,272 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa moralitas individu tidak mampu memoderasi hubungan antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan atau dengan kata lain hipotesis (H4) ditolak.

4. **Kesimpulan Dan Rekomendasi**

Dari empat hipotesis yang diajukan, Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem *Whistleblowing* dan pengendalian internal berkontribusi signifikan dalam mencegah *fraud*. Namun, moralitas individu tidak cukup berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas kedua sistem tersebut. Oleh karena itu, perlu ada perhatian lebih terhadap penguatan sistem yang ada.

Dari hasil penelitian, direkomendasikan agar BRI meningkatkan efektivitas sistem *Whistleblowing* untuk mendorong karyawan melaporkan tindakan kecurangan dengan aman. Selain itu, penguatan aspek pengendalian internal juga harus dilakukan, termasuk pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan. Monitoring dan evaluasi secara rutin perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan penerapan sistem pengendalian internal dan meningkatkan moralitas individu karyawan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.2.1. Pernyataan Masalah	2
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kontribusi Penelitian	4
1.4.1. Kontribusi Teoritis.....	4
1.4.2. Kontribusi Praktis	4
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Fraud Triangle Theory	6
2.1.2. <i>Whistleblowing System</i>	6
2.1.3. Pengendalian Internal.....	7
2.1.4. Pencegahan <i>Fraud</i>	7
2.1.5. Moralitas Individu	7
2.2. Kajian Empiris	8
2.3. Kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.....	12
2.3.1. Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Pencegahan <i>fraud</i>	12
2.3.2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	13
2.3.3. Moralitas individu dalam memoderasi hubungan <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Pencegahan <i>fraud</i>	13
2.3.4. Moralitas individu dalam memoderasi hubungan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>fraud</i>	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Bentuk Penelitian.....	15
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3. Sumber Data Primer.....	15
3.4. Populasi Dan Sampel.....	16
3.5. Variabel Penelitian.....	17
3.5.1. Variabel Dependen.....	17
3.5.2. Variabel Independen.....	17
3.5.3. Variabel moderasi	18

3.6. Metode Analisis	19
3.6.1. Statistik Deskriptif (Outer Model)	19
3.6.2. Evaluasi (Inner Model)	20
3.6.3. Uji Hipotesis	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Hasil Penelitian	23
4.1.1. Analisis <i>Statistik Inferensial (Outer Model)</i>	24
4.1.2. Evaluasi (<i>Inner Model</i>)	25
4.1.3. Uji Hipotesis	25
4.2. Pembahasan	26
4.2.1. Pengaruh Whistleblowing system Terhadap Pencegahan Kecurangan	26
4.2.2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .	27
4.2.3. Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Pemoderasi	27
4.2.4. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Pemoderasi	28
BAB V PENUTUP	29
5.1. Simpulan	29
5.2. Rekomendasi	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	16
Tabel 4. 1 Nilai Full collinearity VIFs	24
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas	24
Tabel 4. 3 Uji R Square	25
Tabel 4. 4 Uji Hubungan Langsung	25
Tabel 4. 5 Uji Hubungan Tidak Langsung	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Mahasiswa	12
Gambar 4. 1 Pengujian Hipotesis (SEM Analysis)	23

LAMPIRAN

Lampiran 1 Artikel.....	34
Lampiran 2 LOA.....	44
Lampiran 3 Hasil Cek Plagiasi.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecurangan (*fraud*) merupakan masalah serius yang sering dihadapi perusahaan, baik di sektor privat maupun pemerintahan. Menurut Najahningrum (2013), pengendalian internal adalah upaya yang dapat digunakan untuk mencegah kecurangan. Norbarani (2012) mendefinisikan kecurangan sebagai rekayasa yang mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan. Stamler et al. (2010) juga menekankan bahwa kecurangan adalah tindakan ilegal yang dilakukan untuk meraih keuntungan.

Pencegahan kecurangan melibatkan berbagai cara untuk mengidentifikasi dan membatasi aktivitas berisiko tinggi (Karyono, 2013). Tunggal (2012) menyebutkan bahwa penerapan kultur etis yang tinggi dan tanggung jawab manajemen sangat penting dalam mengatasi kecurangan, terutama di sektor perbankan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) berupaya menerapkan pencegahan *fraud* melalui sistem BRIBRAIN, yang memberikan peringatan dini terhadap potensi *fraud*. BRI juga mematuhi standar keamanan nasional dan internasional serta menerapkan eKYC untuk meningkatkan keamanan. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, kasus kecurangan tetap terjadi, seperti pencurian Rp 5,1 miliar oleh karyawan di BRI Kantor Cabang Bumi Serpong Damai. Kasus ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan *Whistleblowing* yang perlu diperbaiki. Fenomena ini menekankan pentingnya penguatan sistem pencegahan untuk menjaga integritas operasional bank. Laporan ini mencerminkan komitmen BRI dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap pelaku kecurangan, termasuk pemecatan dan pelaporan kasus ke pihak berwenang

(Nazaruddin, 2023; Susanti, 2023). Upaya pencegahan *fraud* dianggap sebagai solusi untuk mengatasi kecurangan (Sariwati & Sumadi, 2021), di mana *Whistleblowing system* berperan penting dalam memfasilitasi pelaporan. Penelitian oleh Anandya & Werastuti (2020) dan Gede et al. (2017) menunjukkan pengaruh positif sistem ini, sementara Dwiyantri et al. (2022) menyatakan sebaliknya.

Pengendalian internal juga berkontribusi dalam pencegahan *fraud*, dengan penelitian Widiyanti & Bella (2023) menunjukkan pengaruh positifnya. Namun, Dwiyantri et al. (2022) menemukan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh. Penelitian ini menggunakan moralitas individu sebagai variabel moderasi, dengan perilaku moral individu dianggap sebagai faktor penyebab kecurangan (Ramamoorti, 2008). Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya dan fokus pada implementasi sistem pencegahan *fraud* di BRI Kabupaten Kapuas Hulu, untuk menganalisis pengaruh *Whistleblowing system* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diangkat dengan judul, yaitu "Pengaruh *Whistleblowing system* & Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*, Moralitas Individu Sebagai Moderator”.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Fraud merupakan masalah penting yang perlu ditinjau untuk menjaga stabilitas transparansi perekonomian Indonesia. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara *Whistleblowing System*, Pengendalian Internal, dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*, serta mengeksplorasi peran variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Dengan menjawab pernyataan masalah ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pencegahan *fraud* di perusahaan.

Maka, penelitian ini mengangkat variabel-variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, yaitu *Whistleblowing System*, Pengendalian Internal, dan Moralitas Individu.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pernyataan masalah yang telah di sampaikan sebelumnya maka, rumusan pertanyaan penelitian ini adalah:

- a) Apakah *Whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap Pencegahan *fraud*?
- b) Apakah Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan *fraud*?
- c) Apakah Moralitas individu mampu memoderasi *Whistleblowing system* ,berpengaruh positif terhadap Pencegahan *fraud*?
- d) Apakah Moralitas individu mampu memoderasi Pengendalian Internal ,berpengaruh positif terhadap Pencegahan *fraud*?

1.3. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah tertulis di pertanyaan penelitian pada rumusan masalah maka, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari *Whistleblowing system* terhadap Pencegahan *fraud*.
- b) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *fraud*.
- c) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Moralitas individu dalam memoderasi hubungan *Whistleblowing system* terhadap Pencegahan *fraud*.
- d) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari Moralitas individu dalam memoderasi hubungan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *fraud*.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam di bidang akuntansi khususnya mengenai *Whistleblowing System*, Pengendalian Internal, dan Moralitas individu terhadap Pencegahan *fraud*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak kajian ilmiah mengenai Pencegahan *fraud* di era sekarang atau di sebuah perusahaan, dapat menjadi referensi, informasi dan wawasan bagi para akademisi penelitian selanjutnya untuk mempermudah dalam proses penelitian, serta dapat berdampak positif bagi kemajuan di bidang ilmu pengetahuan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berperan sebagai bahan literatur yang bermanfaat untuk mengembangkan dan mengaplikasikan wawasan serta pengetahuan peneliti terkait variabel- variabel digunakan dalam penelitian ini, hal tersebut pun memungkinkan peneliti dapat berfikir lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Bagi Pihak yang Berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang tepat sasaran bagi para pembaca yang membutuhkan. Penelitian ini pula dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usahanya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pemerintah ataupun instansi-instansi terkait tindakan Pencegahan *fraud* yang terjadi di Indonesia. Hal ini bisa memberikan dampak positif guna meminimalisir risiko Pencegahan *fraud*.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Kasus penipuan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Bumi Serpong Damai, di mana seorang karyawan membobol Rp 5,1 miliar, menyoroti pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* untuk mencegah *fraud*. BRI menerapkan kebijakan zero toleransi, termasuk pemecatan dan pelaporan kasus ke pihak berwenang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner dan analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan WarpPLS 7.0, serta metode purposive sampling. Penelitian dilakukan di empat cabang BRI di Kabupaten Kapuas Hulu, bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat pencegahan penipuan dan efektivitas kebijakan BRI.